

## **ABSTRAK**

### **PERENCANAAN LANSKAP EKOWISATA HUTAN MANGROVE DI PANTAI RINGGUNG, DESA SIDODADI, KECAMATAN PADANG CERMIN, KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**BAGUS NUGRAHA**

Ekowisata merupakan suatu pemanfaatan ekosistem hutan mangrove secara lestari melalui kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penerapan konsep ekowisata pada kawasan hutan mangrove di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran diharapkan dapat mengurangi kerusakan ekosistem mangrove dengan meningkatkan kepedulian masyarakat umum tentang keberadaan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rencana ekowisata hutan mangrove melalui eksplorasi potensi lanskap berupa unsur-unsur biofisik dan sosial masyarakat.

Hutan mangrove di Pantai Sari Ringgung memiliki potensi ekowisata antara lain kondisi fisik dan visual, keekaragaman jenis tumbuhan dan satwa mangrove, keramaian pengunjung, serta dukungan masyarakat yang baik. Perencanaan ekowisata dirancang melalui pembagian tata ruang ekowisata menjadi ruang penerimaan seluas 15 ha, ruang pelayanan seluas 2 ha, ruang penyangga seluas 68 ha, dan ruang ekowisata seluas 12 ha. Akses ekowisata dikembangkan 3 jalur

*Bagus Nugraha*

sirkulasi yaitu: jalur paving blok untuk jalan setapak di jalur darat, jalur *boardwalk* untuk melintasi lahan basah, dan jalur kapal untuk melintasi perairan terbuka. Kelapa dan Cemara dipilih sebagai tanaman pengisi ruang serta berbagai jenis mangrove sebagai tanaman untuk rehabilitasi lahan basah.

Atraksi utama yang dapat dinikmati di hutan mangrove Pantai Sari Ringgung oleh pengunjung adalah spesies burung *Alcedo sp.* dan dominansi mangrove dari spesies *Rhizophora apiculata*. Pengunjung juga dapat melakukan aktivitas pengenalan, pengamatan, dan mengikuti kegiatan penanaman tumbuhan mangrove.

Kata kunci: ekowisata, hutan mangrove, perencanaan lanskap